

# EVALUASI PENAATAN AMBANG BATAS EMISI GAS BUANG KENDARAAN BERMOTOR DI 5 KOTA

(BATAM, MANADO, PADANG, MATARAM, PONTIANAK)



Untuk Informasi lebih lanjut hubungi :  
Asdep Urusan Pengendalian  
Pencemaran Emisi Sumber Bergerak  
Kementerian Negara Lingkungan Hidup  
Jl. D.J. Panjaitan Kav. 24 Kebon Nanas  
Jakarta 13410  
Telp : 859 11207  
Fax : 859 06678  
e-mail : emisikendaraan@menlh.go.id



# EVALUASI PENAATAN AMBANG BATAS EMISI GAS BUANG KENDARAAN BERMOTOR DI 5 KOTA (BATAM, MANADO, PADANG, MATARAM, PONTIANAK)

## Tujuan :

Meningkatkan kualitas udara melalui kegiatan penataan ambang batas emisi gas buang kendaraan bermotor sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengendalian emisi kendaraan bermotor di daerah.

## Sasaran :

- Tersedianya data pengukuran emisi gas buang kendaraan bermotor pribadi.
- Terevaluasinya kinerja kendaraan bermotor pribadi.
- Pemeringkatan emisi gas buang kendaraan bermotor.

## I. Pelaksanaan Kegiatan Uji Emisi pada 5 Kota

Hasil uji petik yang dilakukan mengacu pada regulasi PERMENLH No. 5/MENLH/8/2006.

### A. Lokasi dan Tanggal Pengujian

No.	Kota	Tanggal	Lokasi	Jumlah Kendaraan
1.	Pontianak	22 Mei 2007	Depan Kantor Walikota Pontianak Jln. A. Yani	165 kendaraan
		23 Mei 2007	Halaman Kantor PKB-Dinas Perhubungan Jln. Khatulistiwa - Siantan	283 kendaraan
2.	Mataram	28 Juni 2007	Depan Kantor Walikota Mataram	258 kendaraan
		29 Juni 2007	Jln.Majapahit, Mataram	376 kendaraan
3.	Padang	11 Juli 2007	Halaman Kantor Walikota Padang Jln. M. Yamin	252 kendaraan
		12 Juli 2007	Jln. Imam Bonjol, Padang	420 kendaraan
4.	Manado	25 Juli 2007	Halaman Kantor Walikota	360 kendaraan
		26 Juli 2007	Jln.Boulevard- Manado	334 kendaraan
5.	Batam	24 Agustus 2007	Halaman Kantor Walikota Batam	453 kendaraan
		25 Agustus 2007	Depan Pertokoan EDUKIT, Batam	628 kendaraan

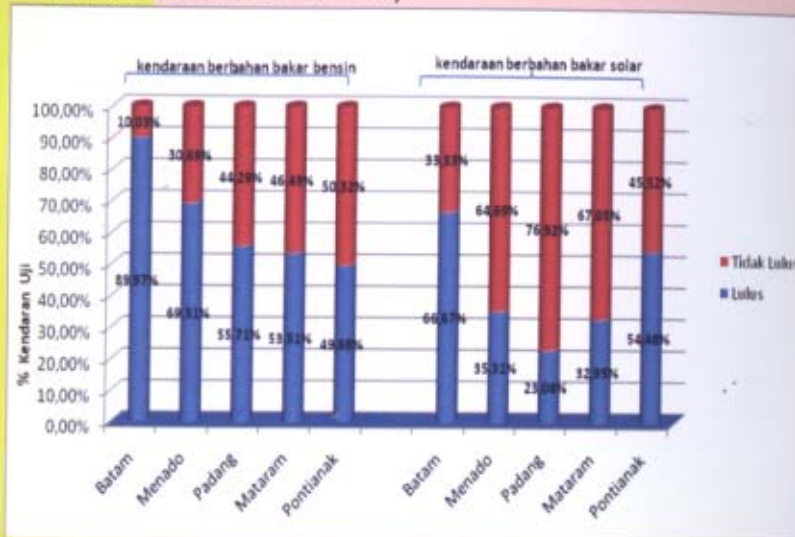
Tabel 1. Lokasi dan tanggal pengujian

Pelaksanaan uji petik emisi yang dilaksanakan di 5 kota (Batam, Manado, Padang, Mataram dan Pontianak) diawali dengan kegiatan bimbingan teknis tentang pemeriksaan dan perawatan emisi gas buang kendaraan bermotor. Bimbingan teknis tersebut dihadiri sekitar 50 orang yang terdiri dari instansi terkait (Bapedalda Kota/Kabupaten, Dishub, Polres) dan perusahaan swasta. Materi Bimtek meliputi pengembangan peraturan, kebijakan pengendalian pencemaran emisi kendaraan, korelasi aspek otomotif dengan pencemaran udara, dan diakhiri dengan praktek pengujian dengan alat uji emisi.



Hal ini sangat diperlukan untuk pemahaman dan mendorong jajaran instansi pemda terkait sebagai pembuat regulasi/kebijakan dan pengawasan serta pihak swasta sebagai pendukung kegiatan. Diharapkan dimasa mendatang pemerintah kota dimasing-masing kota secara mandiri dapat melaksanakan kegiatan ini secara rutin.

### B. Hasil Uji Emisi di 5 kota (Batam, Manado, Padang, Mataram dan Pontianak)



Gambar 1. Hasil uji emisi di 5 kota

### C. Rekapitulasi Data Hasil Uji Emisi Kendaraan Bermotor Berdasarkan Jumlah Merk dan Jenis

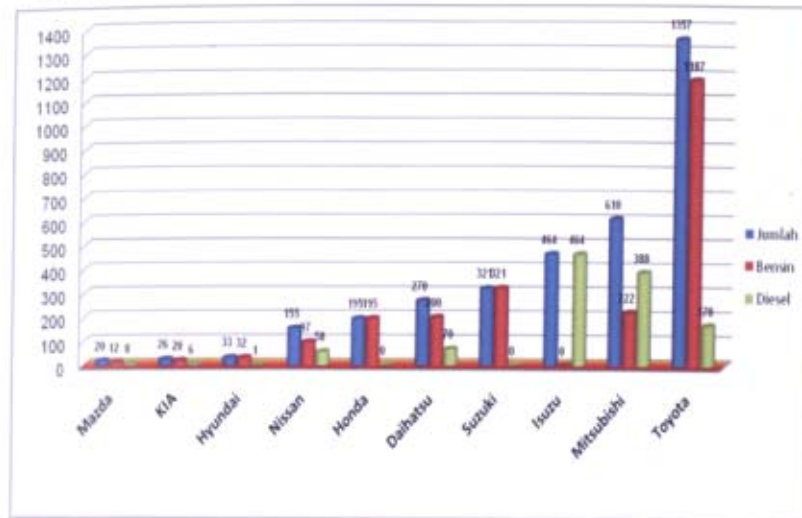
Analisis hasil pengujian pada 5 kota berdasarkan 10 merk dalam jumlah terbanyak dan jenis bahan bakar (bensin/diesel) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No.	Merk kendaraan	Jumlah Keseluruhan	Bensin Karburator		Bensin Injection		Diesel	
			Lulus	Tdk.Lulus	Lulus	Tdk.Lulus	Lulus	Tdk.Lulus
1	Toyota	1357	310	338	503	36	113	57
2	Mitsubishi	610	62	68	84	8	175	213
3	Isuzu	464	0	0	0	0	160	304
4	Suzuki	321	117	164	36	4	0	0
5	Daihatsu	270	88	55	49	8	10	60
6	Honda	195	24	22	140	9	0	0
7	Nissan	155	18	3	74	2	37	21
8	Hyundai	33	11	5	13	3	0	1
9	KIA	26	1	2	15	2	4	2
10	Mazda	20	2	2	8	0	6	2
11	Ford	14	1	3	5	0	2	3
12	Chevrolet	12	1	0	3	0	0	8
13	Mercedes	11	0	0	9	0	0	2
14	Timor	8	3	4	1	0	0	0
15	BMW	8	1	0	6	1	0	0
16	Opel	5	1	0	4	0	0	0
17	Hino	5	0	0	0	0	4	1
18	Volvo	4	0	1	3	0	0	0
19	Jeep	4	0	2	1	0	0	1
20	VW	3	0	2	1	0	0	0
21	Subaru	1	0	0	1	0	0	0
22	Peugeot	1	0	1	0	0	0	0
23	Jaguar	1	0	0	1	0	0	0
24	Daewoo	1	1	0	0	0	0	0
Jumlah		3529	641	672	957	73	511	675

## D. HASIL UJI PETIK EMISI KENDARAAN DI 5 KOTA BERDASARKAN MERK

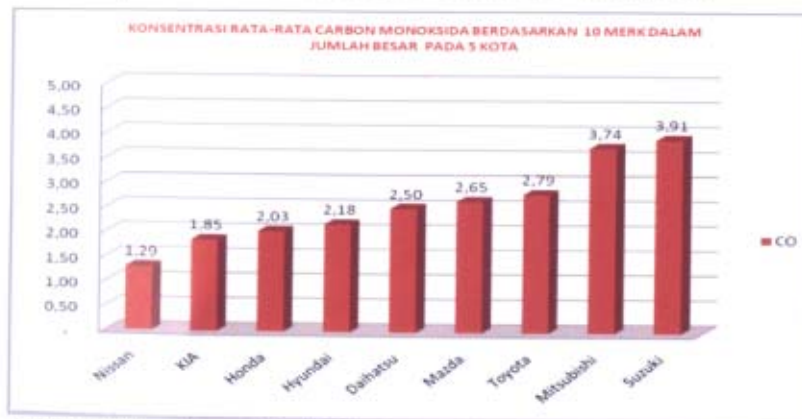
Hasil dibawah ini merupakan analisis untuk 10 merk yang merupakan merk kendaraan terbanyak yang terjaring dalam pelaksanaan uji petik.

### 1. JUMLAH KENDARAAN UJI BERDASARKAN JENIS BAHAN BAKAR UNTUK 10 MERK



Gambar 3. Jumlah kendaraan uji berdasarkan jenis bahan bakar untuk 10 merk

### 2. HASIL UJI PETIK RATA-RATA KONSENTRASI CO, HC DAN OPASITAS UNTUK 10 MERK

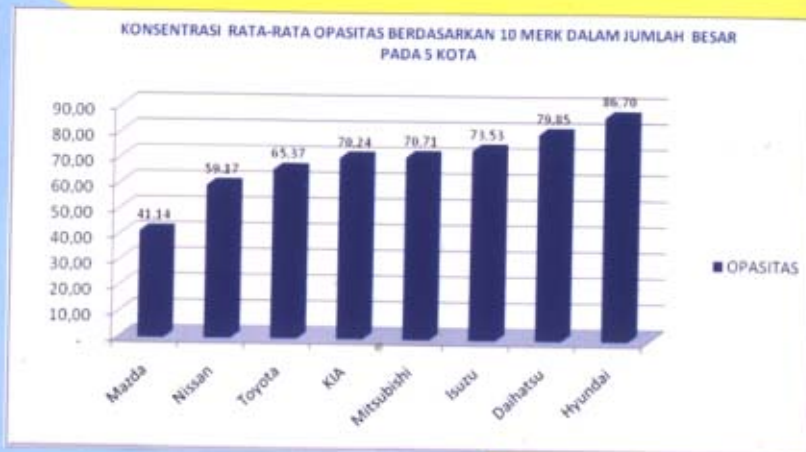


Gambar 4. Rata-rata konsentrasi CO hasil uji petik kendaraan pada 5 kota



Gambar 5. Rata-rata konsentrasi HC hasil uji petik kendaraan pada 5 kota





Gambar 6. Rata-rata konsentrasi Opasitas hasil uji petik kendaraan pada 5 kota

## KESIMPULAN DAN SARAN :

1. Dari hasil uji petik yang dilakukan di 5 kota (Pontianak, Mataram, Padang, Manado dan Batam), dapat disimpulkan bahwa untuk antusiasme masyarakat dan Pemerintah Kota dalam mendukung kegiatan rencana aksi dan sosialisasi Program Langit Biru yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Negara Lingkungan Hidup R.I. khususnya pelaksanaan uji petik emisi di jalan raya (spotcheck) terhadap kendaraan bermotor cukup mendapat sambutan yang baik dari masyarakat.
2. Identifikasi terhadap hasil uji petik di 5 kota yaitu Pontianak total yang terjaring yaitu 448 unit kendaraan. Lulus uji sebanyak 229 unit (51,12%) dan yang tidak lulus uji sebanyak 219 unit (48,88%), Mataram total yang terjaring yaitu 634 unit kendaraan. Lulus uji sebanyak 285 unit (44,95%) dan yang tidak lulus uji sebanyak 349 unit (55,05%), Padang total yang terjaring yaitu 672 unit kendaraan. Lulus uji sebanyak 371 (55,22%) dan yang tidak lulus uji sebanyak 301 (44,79%), Manado total yang terjaring yaitu 694 unit kendaraan. Lulus uji sebanyak 378 unit (54,47%) dan yang tidak lulus uji sebanyak 316 unit (45,53%) dan Batam total yang terjaring yaitu 1081 unit kendaraan. Lulus uji sebanyak 927 unit (85,75%) dan yang tidak lulus uji sebanyak 154 unit (14,25%).
3. Perlu dilakukan Bimbingan teknis untuk lebih meningkatkan wawasan dan pemahaman pemangku kepentingan di daerah dalam melaksanakan kegiatan uji petik emisi sebagai bagian dari program pemeriksaan emisi dan perawatan kendaraan bermotor.

## SARAN-SARAN

1. Berdasarkan data hasil uji petik emisi masih banyak kendaraan yang tidak terawat dengan baik, dan terbukti dengan banyaknya kendaraan yang tidak memenuhi baku mutu emisi. Untuk itu Pemerintah Daerah perlu memperhatikan lebih jauh tentang kebijakan yang harus dibuat dalam rangka pengendalian pencemaran udara terutama dari sumber bergerak.
2. Perlu digarisbawahi bahwa emisi gas buang yang baik tidak tergantung pada usia kendaraan, usia lama pun dapat memperoleh hasil yang baik apabila dirawat secara teratur. Oleh karena itu dari hasil pengujian ini dapat dibuktikan betapa besar peranan pemeliharaan pada kendaraan.
3. Dalam rangka pengendalian pencemaran udara dari sumber emisi gas buang kendaraan bermotor di daerah/kota masing-masing pemerintah daerah kota/kabupaten diharapkan meningkatkan program pemeriksaan dan perawatan kendaraan bermotor melalui kerjasama atau pembinaan terhadap bengkel-bengkel uji emisi pihak swasta atau Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM).

### Berikut foto-foto Hasil Kegiatan Uji Emisi (Spotcheck) Kendaraan Bermotor



*Ket.*

*Doc.1 : Acara Bimbingan & Pelatihan*

*Doc.2 : Pelatihan teknis alat uji emisi kendaraan*

*Doc.3 : Acara pembukaan uji emisi kendaraan*

*Doc.4,5,6 : Kegiatan uji emisi kendaraan*